

## PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Martha Rianty N<sup>1</sup>, Noviarni<sup>2</sup>, Muhammad Ridwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan  
Email : <sup>1</sup> [rianty533@gmail.com](mailto:rianty533@gmail.com) , <sup>2</sup> [noviarni@univ-tridianti.ac.id](mailto:noviarni@univ-tridianti.ac.id), <sup>3</sup> [Muhammad\\_ridwan@univ-tridianti.ac.id](mailto:Muhammad_ridwan@univ-tridianti.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
26/03/2023

Received:  
27/03/2023

Revised:  
20/05/2023

Accepted:  
24/05/2023

Online-Published:  
24/05/2023

### ABSTRAK

Penelitian ini merumuskan masalah apakah ada Pengaruh perubahan Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh perubahan Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis terdiri dari uji f dan uji t dengan tingkat signifikan 5%. Atau 0,05.

Hasil penelitian dari diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 297,885 + 0,055X_1 + 0,632X_2$  dan hasil pengujian hipotesis uji F (simultan) menunjukkan bahwa ada Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Pada hasil uji t (uji parsial) ada pengaruh Modal Kerja (*Net Working Capital*) terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*), tidak ada pengaruh Likuiditas (*Current ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) pada PT. Indofood Sukses Makmur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Net Working Capital, Current ratio, Return On Investment*

### ABSTRACT

*This study formulates the problem of whether there is an effect of changes in working capital and liquidity on profitability at PT. Indofood Sukses Makmur listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine the effect of changes in working capital and liquidity on profitability at PT. Indofood Sukses Makmur listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is associative research. The data used in this study is secondary data obtained from the official IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). The data collection method used in this research is the documentation method. The data analysis used was multiple linear regression analysis, and hypothesis testing consisted of the f test and t test with a significant level of 5%. Or 0.05.*

*The results of the study obtained multiple linear regression equations as follows:  $Y = 297.885 + 0.055X_1 + 0.632X_2$  and the results of hypothesis testing F (simultaneous) showed that there was an effect of working capital and liquidity on profitability. On the results of the t test (partial test) there is an effect of Working Capital (*Net Working Capital*) on Profitability (*Return On Investment*), there is no effect of Liquidity (*Current ratio*) on Profitability (*Return On Investment*) at PT. Indofood Sukses Makmur listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Net Working Capital, Current ratio, Return On Investment*

## A. PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan kekayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional perusahaan, juga dipandang dapat menunjukkan tingkat keamanan para kreditur. Modal kerja memiliki sifat fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Likuiditas penting bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian

kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. *Return on equity* atau profitabilitas juga dapat dipandang sebagai suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Salah satu perusahaan yang saat ini sangat berperan penting dalam perekonomian nasional adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990. berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. PT. Indofood Sukses Makmur terus mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pesebaran distribusi produk yang dipasarkan. Saat ini, PT. memiliki 36 pabrik, lebih dari 10 merek dengan 150 rasa dan tipe distributor yang melayani hampir 150.000 outlet.

PT. Indofood Sukses Makmur., TBK. cabang Indofood Grup yang bergerak dibidang mie instan merupakan pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini perusahaan menjadi perusahaan pengolahan mie terdepan dan memegang *market leader* pada masing-masing *brand* yang dimilikinya.

Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya petukaran antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan modal kerja dalam jumlah besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Dilain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tak slalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk

berinvestasi dalam proyek yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Setiap perusahaan yang menjalankan semua kegiatan usahanya, tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Begitu pula dengan perusahaan yang bergerak dibidang dagang, salah satu perusahaan itu adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang tergabung dalam BEI. Kelangsungan perusahaan ini dalam beroperasi dan menjalankan aktifitasnya, terutama dalam hal modal kerja dan likuiditasnya.

Dapat dilihat bagaimana modal kerja yang digunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai berikut :

Tabel 1. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Modal Kerja yang Digunakan 2014-2018

Tahun	Modal Kerja
2014	Rp 18.314.050
2015	Rp 17.709.207
2016	Rp 9.766.002
2017	Rp 10.877.636
2018	Rp 2.168.516

Pada tahun 2015 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan modal kerja, lalu pada tahun 2016 kembali menurun cukup pesat, tapi pada tahun 2017 meningkat kembali dan kembali menurun sangat signifikan pada tahun 2018. Ini akan berdampak pada tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, dalam penelitian ini peneliti

membatasi permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai dari bulan April sampai dengan Mei 2019

### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak di kumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data dari biro pusat statistik, majalah, keterangan-keterangan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan go public yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

selama tahun 2014 sampai 2018 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sample. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sesuai dengan jenisnya data yang diperlukan yaitu data sekunder dari sample yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode tahun 2014-2019.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 80), populasi diartikan sebagai berikut : populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti berupa orang, organisasi atau badan usaha, departemen, atau barang. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mulai berdiri pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2018.

## Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81 ), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 2014 sampai 2018.

## Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mencari hubungan atau antara variabel. Penelitian ini mencari pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

## Variabel dan Definisi Operasional

Dalam operasional penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa variabel pengujian yang dikelompokkan menjadi :

### a. Variabel Independen ( X )

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang terikat. Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang terikat. Variabel independen penelitian ini adalah Modal kerja (X1) dan Likuiditas(X2).

### b. Variabel Dependen ( Y )

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel

digolongkan ke dalam variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan dapat diukur secara sistematis dengan menggunakan SPSS versi 20 dan serta memberikan penjelasan dari hasil perhitungan angka-angka tersebut.

## Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa kriteria *best linear unbiased estimator (BLUE)*. Blue dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik. Ada empat uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut yaitu : uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi atau sebaran data. Normalitas data yang dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka akan sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang akan mempengaruhi variabel terikat. Salah satu cara mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Menurut Ghazali (2006:95) dasar pengambilan keputusan :

- VIF >10 : Antar variabel independen terjadi multikolinearitas
- VIF <10 : Antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model regresi karena adanya variabel pengganggu dengan variabel bebas apa tidak. Gejala heterokedastisitas terjadi akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasinya nilai data yang diteliti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *rank spearman correlation*, pembuktiannya dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas dengan variabel-variabel pengganggu (residual). Heterokedastisitas tidak akan terjadi apabila antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggunya tidak ada yang signifikan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan terdapat autokorelasi (Ghozali,2006). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Durbin-watson (DW test)*. Jika lebih kecil dibandingkan dengan dU atau lebih besar dari 4-DU, maka Ho ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial serta bagaimana bentuk pengaruhnya maka akan digunakan analisis berganda dapat ditentukan dengan analisis regresi sederhana variabel bebasnya yaitu pengaruh Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya yaitu Profitabilitas (Y) sebagai yang dipengaruhi. Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E$$

keterangan :

Y = profitabilitas (variabel dependen)

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi (besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas)

$X_1$  = modal kerja (variabel bebas/independent)

$\beta_2$  = koefisien regresi (besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas)

$X_2$  = likuiditas (variabel bebas/independent)

e = error

### a. Uji Parsial ( Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis kedua langkah pertama yang dilakukan adalah pengujian secara parsial melalui uji t. Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

-  $H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

-  $H_a : b_1 \neq 0$  (ada pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

- Penentuan level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05

2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

-  $H_0 : b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

-  $H_a : b_2 \neq 0$  (ada pengaruh antara likuiditas terhadap harga profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

- Penentuan level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependent. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, kriteria pengujinya yaitu :

-  $H_0$  diterima jika  $t\text{-Sign} \geq 0,05$  dan  $H_a$  ditolak

-  $H_0$  ditolak jika  $t\text{-Sign} < 0,05$  dan  $H_a$  diterima

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel-variabel independent (x) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y) dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas

-  $H_0 : b_1 b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk).

-  $H_a : b_1 b_2 \neq 0$  ( ada pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap proaafitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

- Penentuan level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05

Uji F menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujinya yaitu :

-  $H_0$  diterima jika  $F\text{-Sign} \geq 0,05$  dan  $H_a$  ditolak

-  $H_0$  ditolak jika  $F\text{-Sign} < 0,05$  dan  $H_a$  diterima

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. PT . Indofood Sukses Makmur Tbk. Data Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas dari Tw1 (Triwulan) 2014- yang telah di Audit 2018

Tahun	Modal kerja (x <sub>1</sub> ) (ln)	Likuiditas (x <sub>2</sub> ) (ln)	Profitabilitas (y) (ln)
Tw i	16,40	0,48	1,78
Tw ii	16,52	0,54	1,82
Tw iii	16,56	0,58	1,98
2014 (audit)	16,72	0,86	2,01
Tw i	16,74	0,91	2,02
Tw ii	16,59	0,45	1,75
Tw iii	16,59	0,47	1,75
2015 (audit)	16,68	0,53	1,82
Tw i	16,78	1,04	2,05
Tw ii	16,60	0,48	1,75
Tw iii	16,62	0,50	1,83
2016(audit)	16,09	0,40	1,61
Tw i	16,19	0,43	1,73
Tw ii	16,21	0,61	1,62
Tw iii	16,14	0,37	1,59
2017(audit)	16,20	0,40	1,55
Tw i	16,24	0,51	1,68
Tw ii	15,68	0,19	1,47
Tw iii	15,23	0,12	1,47
2018(audit)	14,54	0,05	1,46

Sumber:www.idx.co.id

Tabel 3 PT .Sumber Alfaria Trijaya Tbk.Data Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas dari Tw1 (Triwulan) 2014- yang telah di Audit 2018

Tahun	Modal kerja (X <sub>1</sub> ) (LN)	Likuiditas (X <sub>2</sub> ) (LN)	Profitabilitas (Y) (LN)
Tw I	14,09	0,59	1,67
Tw II	14,23	0,65	1,70
Tw III	14,35	0,64	1,75
2014 (Audit)	14,36	0,64	1,91
Tw I	13,89	1,05	1,92
Tw II	14,33	0,72	1,65
Tw III	14,34	0,09	1,67
2015 (Audit)	14,35	0,09	1,75
Tw I	14,17	0,05	1,56
Tw II	14,07	0,67	1,67
Tw III	12,12	0,68	1,45
2016(Audit)	13,98	0,63	1,61
Tw I	14,22	0,62	1,73

Tw II	13,88	0,65	1,62
Tw III	14,20	0,63	1,69
2017(Audit)	14,22	0,63	1,67
Tw I	14,16	0,63	1,63
Tw II	14,05	0,67	1,82
Tw III	14,12	0,02	1,43
2018(Audit)	14,32	0,13	1,50

Sumber:www.idx.co.id

Dari tabel di atas bisa dilihat Modal Kerja yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Net working capital} = \text{aktiva lancar (current asset)} - \text{hutang lancar (current liabilities)}$$

Likuiditas dihitung dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Profitabilitas dihitung dengan rumus :

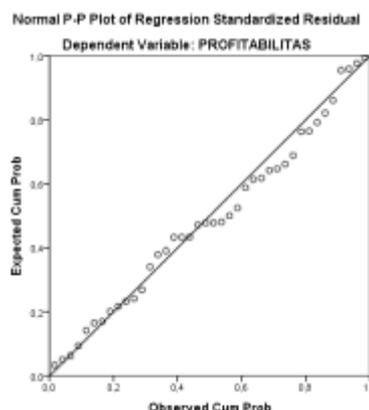
$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Normalitas data dideteksi dengan melihat penyebaran titik (data) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P plot dengan bantuan SPSS 20. jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas



Bisa ditarik kesimpulan dari hasil uji sebaran titik dari gambar normal P-P Plot dibawah ini menyebar disekitar garis diagonal dan hampir mendekati lurus sempurna sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka akan sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang akan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	
1	(Constant)	,622	,203		3,264	,002		
	MODAL KERJA	,005	,013	,422	4,117	,000	,996	1,004
	LIKUIDITAS	,399	,063	,642	6,347	,000	,996	1,004

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Melihat dari hasil uji SPSS multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF modal kerja dan likuiditas sama yaitu 1,004 dan berada dibawah 10 ini berarti antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model regresi karena adanya variabel pengganggu dengan variabel bebas atau tidak. Gejala heterokedastisitas terjadi akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasi nilai data yang diteliti. Uji ini dengan menggunakan metode *rank spearman correlation*.

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

Correlations				
		MODAL KERJA	LIKUIDITAS	Unstandardized Residual
MODAL KERJA	Correlation Coefficient	1,000	,144	,091
	Sig. (2-tailed)		,076	,263
	N	40	40	40
Spearmans rho	Correlation Coefficient	,144	1,000	,028
	Sig. (2-tailed)	,076		,824
	N	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,091	,028	1,000
	Sig. (2-tailed)	,263	,824	
	N	40	40	40

Melihat dari hasil uji SPSS heterokedastisitas variabel modal kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 0,353 dan variabel likuiditas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,504 karena nilai kedua variabel independen (X) lebih besar dari 0,05 atau tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas yang artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *durbin-watson (DW test)*. jika d lebih kecil dibandingkan dengan dU atau lebih besar 4-dU, maka Ho ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d terletak antara dU dan 4-dU, maka Ho diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,899 <sup>a</sup>	,808	,786	37,853	1,776

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari hasil uji SPSS diatas bisa ditarik kesimpulan DW hitungnya sebesar 1,776 Nilai dL tabelnya 1,1004, dU tabelnya 1,5367, 4-dU 2,4633 dan 4-dLnya 2,8996. Karena nilai Dwnya 1,776 terletak antara nilai dU tabelnya 1,5367 dan 4-dU 2,4633 maka Ho diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,662	,203		3,264
	MODAL KERJA	,055	,013	,422	4,117
	LIKUIDITAS	,399	,063	,642	6,347

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y=0,662 + 0,055X_1+0,399X_2$$

Hasil perhitungan menunjukan bahwa koefisien regresi linear berganda dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,662 artinya jika variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) nilainya adalah nol (0) maka Profitabilitas (Y) nilainya adalah 0,662
- koefisien regresi Variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 0,055 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Modal Kerja (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,055.
- . koefisien regresi Variabel Likuiditas (X<sub>2</sub>) sebesar 0,399 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,399

Hasil analisis dengan menggunakan persamaan regresi menunjukan koefisien regresi dari variabel bebas (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat (Y).

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,662	,203		3,264	,002
	MODAL KERJA	,055	,013	,422	4,117	,000
	LIKUIDITAS	,399	,063	,642	6,347	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dilihat dari hasil uji SPSS diatas diketahui modal kerja mendapatkan nilai t sebesar 4,117 dari nilai tersebut menunjukkan modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai t-hitung 4,117 > t-tabel 2,02439 dengan nilai t-sign 0,000 < 0,05 ini berarti secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan likuiditas memiliki pengaruh positif dengan nilai t 6,347 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Nilai t-hitung 6,347 > t-tabel 2,02439 dengan nilai t-sign sebesar 0,000 < 0,05 ini berarti secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### Uji f

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program spss versi 20. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 10 Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,629	2	,315	30,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,380	37	,010		
	Total	1,009	39			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS  
 b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, MODAL\_KERJA

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 30,626 dan nilai signifikan F sebesar 0,000. Sedangkan dari hasil uji F yang

dapat dilihat dari tabel diatas. nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi  $H_0$  ditolak < 0,05 dan  $H_a$  diterima.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka diperoleh kesimpulan dari pengaruh Modal Kerja (*Net Working Capital*) dan Likuiditas (*Current ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on investment*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t (uji parsial). Pada variabel Modal Kerja (*Net Working Capital*) terhadap Profitabilitas (*Return on investment*) menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel Likuiditas (*Current ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on investment*) menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji f (uji simultan) menunjukan bahwa terdapat pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk.  
Yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia.

### Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya supaya mengalami pertumbuhan dari tahun. Misalnya dengan memaksimalkan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

#### 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai Likuiditas dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai *likuiditas* dapat memberikan jaminan bagi investor bahwa perusahaan mampu mempertahankan modalnya dalam memenuhi kebutuhannya.

Selain variabel yang digunakan penulis dalam penelitian, investor juga harus memperhatikan faktor fundamental dan faktor makro lainnya yang dapat mengurangi tingkat return on invesment perusahaan yang akan berdampak pada earning perusahaan serta deviden bagi pemegang saham.

### E. DAFTAR RUJUKAN

Agus Sartono, 2012, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi,

Edisi keempat. BPFE : Yogyakarta.

Jenny Manurung, 2006, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT.Goodyear Sumatera Plantations Dolol Merangir Seballawan, Universitas Sumatera Utara.

Jumingan, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara : Jakarta.

Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke9, edisi 1, Rajawalipers:Jakarta.

Meipilini, 2012, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada

CV.Putri Lintang Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Munawir, 2014. Analisi Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty,

Pramudita Rahajeng Anindya, 2013, Pengaruh pengelolaan Modal Kerja dan Stuktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Analisis pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2011), Universitas Diponegoro Semarang.

Sri Dewi Ari Ambarwati, 2010, Manajemen Keuangan Lanjutan, Graha Ilmu :Yogyakarta.

Sugiyono, 2016, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,

Cetakan ke-23. CV. Alfabeta :  
Bandung.

Toto Prihadi, 2011, Analisis Laporan  
Keuangan Teori dan Aplikasi,  
PPM :Jakarta.